

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh melonjak dibanding hasil SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100 ribu.

Masa nifas (*puerperium*) adalah masa setelah keluarnya *plasenta* sampai alat-alat reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 40 hari (Ambarwati, 2010). Menurut *World Health Organisation* (WHO) melalui pemantauan ibu meninggal diberbagai belahan dunia memperkirakan bahwa setiap tahun 500.000 ibu meninggal disebabkan kehamilan, persalinan dan nifas (Depkes, 2011).

Periode masa nifas yang berisiko terhadap komplikasi pasca persalinan terutama terjadi pada periode 3 hari pertama setelah melahirkan. Cakupan pelayanan kesehatan masa nifas periode 3 hari pertama setelah melahirkan bervariasi menurut provinsi yaitu tertinggi di DI Yogyakarta (93,5%) dan terendah di Papua (54,9%) (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan DIY , angka kematian ibu tahun 2011, mencapai 56 kasus, meningkat dibandingkan tahun 2010

sebanyak 43 kasus. Tahun 2012 jumlah kematian ibu menurun menjadi 40 kasus, sampai pada tahun 2014 jumlah kematian ibu masih belum menurun yaitu sebanyak 40 kasus sesuai dengan pelaporan dari Dinas kesehatan Kab/Kota, sehingga apabila dihitung menjadi Angka Kematian Ibu dilaporkan sebesar 87,3 per 100.000 kelahiran hidup (DinKes DIY, 2014).

Sedangkan Manuaba (2008), menjelaskan penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan 60% - 70%, *preeklamsia* dan *eklamsia* 10% - 20%, infeksi 10% - 20%. Dalam periode sekarang ini asuhan masa nifas sangat diperlukan karena merupakan masa kritis baik ibu maupun bayi. Diperkirakan 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama (Sarwono, 2008).

Pada wanita atau ibu nifas penjelasan mengenai tanda-tanda bahaya masa nifas sangat penting dan perlu, oleh karena masih banyak ibu atau wanita yang sedang hamil atau pada masa nifas belum mengetahui tentang tanda-tanda bahaya masa nifas, baik yang diakibatkan masuknya kuman kedalam alat kandungan seperti *eksogen* (kuman datang dari luar), *autogen* (kuman masuk dari tempat lain dalam tubuh) dan *endogen* (dari jalan lahir sendiri) (Rustam, 2008).

Hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2015 di RSUD Wonosari diperoleh hasil bahwa ibu nifas pada bulan Maret diambil 15 orang ibu nifas diwawancarai 5 orang (33,33%)

diantaranya mengatakan mengetahui beberapa tanda bahaya masa nifas, 10 orang (66,6%) mengatakan sedikit mengetahui tanda bahaya masa nifas.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang “gambaran pengetahuan ibu nifas normal tentang tanda bahaya masa nifas di RSUD Wonosari, Gunungkidul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan ibu nifas normal tentang tanda bahaya masa nifas di RSUD Wonosari, Gunungkidul”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya gambaran pengetahuan ibu nifas normal tentang tanda bahaya masa nifas di RSUD Wonosari, Gunungkidul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya pengetahuan ibu nifas normal tentang pengertian tanda bahaya masa nifas di RSUD Wonosari, Gunungkidul Yogyakarta
- b. Diketuinya pengetahuan ibu nifas normal tentang macam tanda bahaya masa nifas di RSUD Wonosari, Gunungkidul Yogyakarta
- c. Diketuinya pengetahuan ibu nifas normal tentang pencegahan tanda bahaya masa nifas di RSUD Wonosari, Gunungkidul Yogyakarta dalam kategori kurang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan tentang gambaran pengetahuan ibu nifas normal tentang tanda bahaya masa nifas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi STIKES Jendral A.Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan sumber pustaka atau referensi perpustakaan STIKES Jendral Achmad Yani, khususnya bagi mahasiswa program studi D III Kebidanan.

b. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi kinerja sumber daya manusia di RSUD Wonosari, Gunungkidul untuk meningkatkan mutu pelayanan.

c. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi pada ibu hamil tentang gambaran pengetahuan ibu nifas dalam minggu pertama normal tentang tanda bahaya masa nifas

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di masyarakat khususnya untuk mengenai gambaran pengetahuan ibu nifas normal tentang tanda bahaya masa nifas.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama / Judul (1)	Metodologi Penelitian (2)	Hasil Penelitian (3)	Persamaan/ Perbedaan (4)
Kurniawati (2010) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda-tanda Bahaya Masa Nifas Di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ny. Sri Suhersi Kedawang Sragen”.	desain penelitian menggunakan <i>observasional analitik</i> dengan rancangan penelitian <i>cross sectional</i> dengan jumlah sampel 24 responden, instrument penelitian menggunakan kuesioner.	Hasil penelitian dalam kategori baik 60%, kategori sedang 25%, kategori kurang 15%. Hasil menunjukkan pengetahuan ibu nifas tentang tanda-tanda bahaya masa nifas di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ny.Sri Suherni dalam kategori baik	Persamaan: Variabel Penelitian Perbedaan: Desain penelitian, Jumlah sampel, Tempat dan waktu penelitian
Rias Surya (2012) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Tanda- tanda Bahaya Masa Nifas di RSUD Kota Surakarta”.	Desain penelitian ini menggunakan metode <i>diskriptif</i> menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> , dengan jumlah sampel 30 responden, instrument penelitian menggunakan kuesioner	Hasil penelitian pengetahuan ibu nifas tentang tanda – tanda bahaya masaa nifas di RSUD Kota Surakarta dalam kategori kurang, yaitu: kategori baik 14,9%, kategori cukup 22,3% dan kategori kurang 62,8%	Persamaan: Variabel Penelitian, Tema Penelitian Perbedaan: Desain penelitian, Tempat dan waktu

(1)	(2)	(3)	(4)
Makarti (2006), dengan judul “Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda-Tanda Bahaya Masa Nifas di RB Annisa Gading, Surakarta”	desain penelitian menggunakan <i>observasional analitik</i> dengan rancangan penelitian <i>cross sectional</i> dengan jumlah sampel 36 responden.	Hasil penelitian dalam kategori baik 68%, kategori sedang 21%, kategori kurang 11%. Hasil menunjukkan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda-Tanda Bahaya Masa Nifas di RB Annisa Gading dalam kategori baik.	Persamaan: Variabel Penelitian Perbedaan: Desain penelitian, Jumlah sampel, Tempat dan waktu penelitian

PERPUSTAKAAN
 JENDERAL ACHMED YANI
 STIKES JENDERAL ACHMED YANI
 YOGYAKARTA